

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi beberapa tahun belakangan ini mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini mengakibatkan terjadinya perubahan paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi yang tidak lagi terbatas pada informasi surat kabar, audio visual dan elektronik, tetapi informasi juga dapat diperoleh melalui media internet. Tanpa disadari, internet sudah menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat Indonesia. Semua bidang akan sangat membutuhkannya sebagai sarana informasi dan komunikasi yang akan menjembatani berbagai kegiatan mereka, baik kegiatan jarak jauh maupun jarak dekat termasuk salah satunya adalah bidang usaha *wedding organizer*.

Repro Entertainment merupakan salah satu contoh dari bidang usaha *wedding organizer* yang ingin memajukan usahanya dalam penjualan jasa pengaturan suatu acara. Selain itu, Repro Entertainment juga ingin membantu para calon pengantin mewujudkan pernikahan impian yang diinginkannya. Karena pesatnya kemajuan teknologi dan mobilitas tuntutan pekerjaan masyarakat perkotaan membuat sebagian besar para calon pengantin kesulitan untuk menyusun waktu mereka dalam merencanakan pesta pernikahan. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah media penyebaran informasi mengenai katalog pernikahan dan pemesanan paket yang diinginkan. Media ini harus dapat diakses oleh

khalayak banyak serta dapat membantu kegiatan penawaran dan penjualan paket pernikahan dan fasilitas yang telah disediakan. Berdasarkan kebutuhan ini serta kemajuan teknologi yang ada, “Repro Entertainment” memutuskan untuk membuat sebuah aplikasi web yang mampu memenuhi kebutuhan pihak pelanggan maupun pihak perusahaan.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Setelah mengamati dan mempelajari sistem kerja pada Repro Entertainment, permasalahan yang timbul dan dihadapi oleh perusahaan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sistem pencatatan manual

Sistem pencatatan data pelanggan, surat perjanjian pelanggan serta penjadwalan agenda kegiatan yang akan dilakukan masih menggunakan sistem manual yaitu masih menggunakan kertas yang dapat mengakibatkan terjadinya salah penulisan dan juga tulisan yang sulit dibaca.

2. Pencatatan transaksi pemesanan paket yang kurang maksimal.

Karena sistem pencatatan transaksi pemesanan paket masih menggunakan sistem manual yaitu menggunakan media kertas sehingga membuat pencatatan transaksi tersebut masih kurang maksimal. Hal ini dikarenakan pemilik mengalami kesulitan dalam penanganan permintaan pelanggan yang ingin mengubah paket yang telah dipilihnya dengan paket yang lain.

3. Kesulitan dalam menyebarkan informasi mengenai paket-paket *wedding* serta *service* yang ditawarkan kepada pelanggan karena penyebaran informasi ini biasanya hanya dilakukan melalui poster, *flyer*, atau pada *event* tertentu seperti *wedding expo*.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Aplikasi berbasis web yang dikembangkan berfokus pada beberapa proses, yaitu pemberian informasi paket, pendataan paket dan pelanggan, permintaan pelanggan di luar paket yang ditawarkan, konsultasi *online*, pemberitahuan konfirmasi pembayaran serta pemeriksaan perkembangan kegiatan yang telah dilakukan oleh *project officer*. Berikut adalah fitur-fitur yang akan dicakup dalam aplikasi ini :

1. Pendataan paket dan pelanggan.
2. Permintaan pelanggan

Permintaan pelanggan ini merupakan permintaan pelanggan di luar jasa internal yang ditawarkan. Permintaan pelanggan ini mencakup sewa gedung, *bridal*, undangan dan lain-lain.

3. Konsultasi online

Pelanggan dapat melakukan konsultasi secara *online* dengan salah satu konsultan yang dapat memudahkan pelanggan dalam pemilihan paket-paket *wedding* melalui *Yahoo Messenger*.

#### 4. Konfirmasi Pembayaran

Pelanggan dapat melakukan konfirmasi pembayaran melalui *website*.

#### 5. Pemeriksaan perkembangan kegiatan.

Pelanggan dapat melakukan pemeriksaan perkembangan kegiatan persiapan pernikahan yang telah dilakukan.

### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan sebuah aplikasi berbasis *web* yang dapat :

1. Mengurangi kesalahan dalam pengolahan serta pencatatan data pelanggan dan paket.
2. Memberi kemudahan kepada pelanggan dalam melakukan reservasi, pemilihan paket, serta konsultasi secara *online* dengan konsultan *Repro Entertainment*. Selain itu, pergantian paket hanya dapat dilakukan oleh pemilik atau *project officer* sebelum batas akhir pembayaran *down payment* yang telah ditentukan.
3. Memberikan informasi pembayaran *down payment* setelah satu minggu setelah pemesanan paket. Setelah itu pelanggan dapat memberikan konfirmasi pembayaran di *website* ini.
4. Membantu dalam memberikan informasi agenda kegiatan yang akan dilakukan kepada pelanggan.

5. Membantu *Wedding Organizer* dalam mempermudah mempromosikan *Wedding Organizer* lewat media baru yaitu *web*.

## 1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan fungsinya, yaitu metode pengumpulan data dan pengembangan sistem.

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam tugas akhir ini terdiri dari 2 bagian yaitu :

#### 1. Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan untuk melihat secara langsung ke *Repro Entertainment*. Untuk mengetahui *requirements* yang diminta oleh pemilik. Studi lapangan ini meliputi dua hal yaitu :

- a. *Interview* (wawancara) dengan pemilik *wedding organizer*, dan juga *project officer*.
- b. Observasi terhadap sistem lama yang sedang digunakan.
- c. *Document analysis*. Dokumen yang dianalisis berupa dokumen pendataan pelanggan, dokumen pendataan paket, dokumen pendataan staff, dan dokumen pencatatan transaksi pelanggan.

#### 2. Studi Literatur

Studi Literatur dilakukan sebagai pengumpulan referensi dari berbagai sumber, mempelajari teori-teori, metode penelitian yang digunakan pada

sistem informasi khususnya dalam pembuatan database, pembuatan web dan buku-buku yang berhubungan dengan topik yang sedang dilakukan.

### **1.5.2 Metode Pengembangan Sistem**

Dalam melakukan penelitian tugas akhir ini, metode yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah model *Prototyping* dengan 4 tahap yaitu perencanaan, analisis, desain, dan implementasi. Tahap analisis, desain, dan implementasi dilakukan secara bersamaan. Ketiga tahap tersebut dilakukan secara berulang-ulang dalam suatu siklus sampai sistem yang akan dibangun lengkap.

Metode *Prototyping* dipilih sebagai pengembangan sistem ini karena metode *prototyping* dapat memberikan sebuah bentuk atau gambaran mengenai aplikasi yang akan dibuat kepada pengguna dikarenakan pada metode ini dilakukan analisis dan perancangan yang mendasar, sehingga pengguna dapat berinteraksi langsung dengan aplikasi yang sedang dibuat. Pengguna yang terlibat dapat memberikan umpan balik ataupun masukan-masukan yang memungkinkan terjadinya perbaikan maupun penambahan spesifikasi yang dibutuhkan sistem. Dengan demikian, aplikasi yang akan dihasilkan nantinya dapat memenuhi kebutuhan pengguna.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada laporan tugas akhir ini terdiri dari lima bab dan dilengkapi dengan beberapa lampiran, masing-masing bab akan dijabarkan sebagai berikut :

## **Bab I Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang masalah dan pokok permasalahannya, yang dilanjutkan dengan pembatasan masalah agar penulisan pada tugas akhir ini terfokus pada pokok permasalahan. Tujuan penelitian, metode penelitian yang dilakukan, sistematika penulisan juga tercantum pada bab ini.

## **Bab II Landasan Teori**

Bab ini berisi tentang teori-teori, metode-metode, atau informasi lain yang dibutuhkan, dan digunakan untuk mendukung untuk menyelesaikan masalah.

## **Bab III Sistem Saat ini**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dan sejarah singkat organisasi yang dijadikan objek penelitian tugas akhir ini, serta analisis sistem saat ini.

## **Bab IV Sistem Usulan**

Bab ini menjelaskan tentang perencanaan mulai dari identifikasi dan analisis kelayakan sistem usulan, analisis *requirement*, pemodelan dari sistem usulan, tahapan implementasi, dan pengujian.

## **Bab V Kesimpulan**

Bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan dari keseluruhan tugas akhir dan juga saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi organisasi tersebut.